**STUDI TERHADAP PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DALAM MEMINIMALISIR TINGKAT KECEMASAN SISWA MENGHADAPI KONFLIK TEMAN SEBAYA DI SMP NEGERI 1 LAHAT SELATAN**

**Abstrak**

Kecemasan merupakan suatu emosi yang muncul ketika individu sedang merasa stres atau tidak nyaman sehingga membuat individu tersebut merasa khawatir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hambatan penerapan konseling individual untuk meminimalkan tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi konflik teman sebaya di SMP Negeri 1 Lahat Selatan. Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan dan pelaksanaan konseling individual di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mengalami kecemasan akibat konflik teman sebaya di SMP Negeri 1 Lahat Selatan yang mempengaruhi keaktifannya dalam bersosialisasi dan belajar di kelas. Kecemasan yang dialami siswa tersebut merupakan kecemasan sedang. Dalam permasalahan tersebut guru BK melakukan konseling individual terhadap siswanya dan setelah melaksanakan konseling individual ia menjadi lebih percaya diri dan memaafkan permasalahan yang dialaminya. Kendala dalam pelaksanaannya adalah kurangnya perhatian siswa kelas.

Kata Kunci: Kecemasan, konflik teman sebaya, konseling individu

***Abstract***

*Anxiety is an emotion that appears when an individual is feeling stressed or uncomfortable, which makes the individual feel worried. The aim of this research is to determine the influences and obstacles in implementing individual counseling to minimize students' anxiety levels in dealing with peer conflicts at SMP Negeri 1 Lahat Selatan. This research examines the planning and implementation of individual counseling at the school. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in this research used observation, interviews, documentation and data analysis techniques. The results of this research show that there are students who experience anxiety due to peer conflict at SMP Negeri 1 Lahat Selatan which affects their activeness in socializing and studying in class. The anxiety experienced by these students is moderate anxiety. In this problem, the BK teacher carried out individual counseling on the student and after carrying out the individual counseling he became more confident and forgave the problems he was experiencing. The obstacle in implementation is the lack of attention to the class students.*

*Keywords: Anxiety, peer conflict, individual counseling*